

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media boneka jari membuat siswa lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam berbicara di depan kelas, terutama saat mendeskripsikan ciri-ciri hewan. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peningkatan keterampilan berbicara siswa terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes pada setiap siklus yang mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil yang diperoleh belum mencapai ketuntasan secara maksimal, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II hasil keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan media boneka jari terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Penggunaan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kecamatan

Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media boneka jari dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hasil observasi guru pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 60% dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85% dengan kriteria baik. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kriteria cukup, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kriteria baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mendeskripsikan ciri-ciri hewan menggunakan media boneka jari selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Peningkatan keterampilan berbicara siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,07 dengan persentase ketuntasan klasikal 61,53% (16 siswa), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,76 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,46% (23 siswa). Dengan demikian, persentase ketuntasan klasikal meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 26,93%. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa sudah mulai aktif, percaya diri, dan mampu mengikuti pembelajaran menggunakan media boneka

jari dengan baik. Adapun siswa yang belum tuntas disebabkan karena masih kurang percaya diri dan belum lancar dalam mendeskripsikan ciri-ciri hewan di depan kelas.

3. Respon siswa sangat baik terhadap penggunaan media boneka jari untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini terlihat dari hasil angket respon siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 79,23% dengan kategori cukup menjadi 93,46% pada siklus II dengan kategori baik, sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,23%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media boneka jari. Selain itu, siswa menjadi lebih berani berbicara di depan kelas, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih lancar dalam berbicara. Hasil angket tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menggunakan media boneka jari lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan membantu mereka tampil lebih percaya diri saat berbicara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka jari memperoleh respon positif dari siswa dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penggunaan media boneka jari terbukti dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini mendukung pendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa media boneka jari dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media boneka jari membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan tidak membosankan sehingga siswa lebih berani berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, media boneka jari juga dapat digunakan dalam

kegiatan pembelajaran lain yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan bercerita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media boneka jari untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan berbicara di depan kelas. Siswa juga diharapkan lebih berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan terus berlatih berbicara agar keterampilan berbicara dapat berkembang dengan baik. Selain itu, siswa hendaknya lebih fokus dan antusias saat mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media boneka jari sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat membantu menciptakan suasana belajar yang aktif,

menyenangkan, dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, khususnya media boneka jari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga keterampilan berbicara siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan bahan pembelajaran bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media boneka jari. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media yang lebih menarik dan bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kreativitas dalam

penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan keterampilan berbicara siswa secara optimal.

5. Bagi Lembaga STKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah serta menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Bilqish, Alliyah Putri, Try Suci Prastiwi, & Juni Sahla Nasution. (2024). Evaluasi Pembelajaran Berbicara di Kelas Tinggi. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 220–225. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i2.3525>.
- Ambarura, P. (2025). *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah Teori, Metodologi dan Penyusunan Proposal*. Bandung: Widina Media Utama.
- Anggi Putri Wahyuni, Audi Reyhan Anjani Purba, & Hamidah Farhani Rangkuti. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.645>.
- Anisa, L. N., & Oktaviarini, N. (2025). Analisis Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Kelas II SDI Raudlatul Musthofa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(3), 92–97.
- Anjeli, Y. N., & Latifah, N. (2021). Pengembangan Media Boneka Jari Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Saga VI Kabupaten Tangerang. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1–7.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armilah, A., Syahfitri, N., Harahap, N. R., & Nasution, J. S. (2024). Evaluasi pembelajaran berbicara di kelas tinggi. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 127–133.
- Artawan, P., Efriani, A., Wahyudi, I., Ariyani, D., Gugule, H., Salem, V. E., . . . Santie, Y. D. (2023). *Media Pembelajaran*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Bahri, A., Rahamma, T., & Idkhan, M. (2023). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktis*. Sukabumi: Haura Utama.
- Dalman, H. (2024). *Keterampilan Berbicara*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Duryat, H. M., Fiyul, H. A., & Angela, R. (2025). *Keterampilan Berbicara yang Menginspirasi Guru dan Siswa dalam Public Speaking*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.

- Elisa, R. S., Sutisnawati, A., & Nurasiah, I. (2020). Pengaruh Media Boneka Jari Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-5.
- Evendi, M. T., Awang, I. S., & Supiandi, M. I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Tandur Berbantuan Media Puzzle. *Vox Edukasi*, 11(1), 548644.
- Fajriah, A. A., Sadih, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Harahap, F. K. S., Ulkhaira, N., Puspitasari, P., & Nasution, J. S. (2024). Hakikat Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1278-1283.
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.
- Jayanti, R., Verawati, A. A., Lestari, T. W., Hidayat, T., & Azis, M. A. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Ketapangkuning. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 25-33.
- Kusuma, J. W., Arifin, Abimanto, D., Hamidah, Haryanti, Y. D., Khoiri, A., . . Solong, N. P. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mayrita, H., Yanti, N., Novita, D., Anjani, D., & Andriani, M. (2023). Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Sdn 20 Rantau Bayur Melalui Kegiatan Mendongeng: Train Elementary StudentS Speaking Skills Trough Storytelling Activities. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 176-180.
- Mahmud, S., Isro'ani, F., Pebriana, P. H., Karim, A. R., & Noto, M. S. (2023). *Media Pembelajaran*. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Mislan, & Irwanto, E. (2021). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Mudiyah, & Watini, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Boneka Jari pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *J. Pendidik. Tambusai*, 5(2), 4258-4265.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Noviyanawati, B. L., & Agung, A. A. G. (2022). Pengembangan Media Boneka Jari Tangan Berpendekatan SAVI pada Muatan Bahasa Indonesia untuk Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 (No. 2), 74.

- Rochaendi, E., Fuadi, A., & Sholihah, D. A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Lampung Selatan: Itera Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Saripah, & Azwar. (2023). Penerapan Media Boneka Jari Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak PAUD Mawar Sebang Sambah. *PrimEarly*, Vol. 6(No 1), 56. <https://doi.org/10.37567/primerly/v6i1.2156>.
- Setyonegoro, A., Akhyaruddin, & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Subhayni, Sa'adiah, & Armia. (2017). *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press .
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*. Mataram: Sanabil.
- Tantawi, I. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia (Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Widiyaningrum, N., & Husnah, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Jari Di Lingkungan Sekolah. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.30587/jieec.v5i2.6141>.